

TINJAUAN PEDAGOGIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-14 DAN IMPLEMENTASINYA DI SMK CIBENING

Hanif Shobaruddin, O. Rahmat Hidayat, Agus Ismail Yakub, dan Bahrul Amik

Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan

hanifshobaruddin@gmail.com, pao.rahmathidayat50@gmail.com,
agusismail2027@gmail.com,

Abstrak

Masalah yang tengah dihadapi lembaga pendidikan saat ini adalah terjadinya dekadensi moral. Dekadensi moral banyak terjadi di kalangan siswa, utamanya siswa sekolah menengah yang sedang dalam masa pencarian jati diri. Penelitian Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Surat Luqman Ayat 12-14 Pada Siswa SMK Cibening bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter siswa berdasarkan salah satu sumber hukum terkuat dalam islam, yaitu Al- Qur'an. Data penelitian diperoleh melalui pendekatan deskriptif kualitatif berbasis lapangan (field research) dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru PAI, dan Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter menurut surat Luqman ayat 12- 14 meliputi nilai syukur dan hikmah menurut ayat 12, nilai tauhid menurut ayat 13, dan nilai berbakti kepada orang tua menurut ayat 14. Implementasi nilai pendidikan karakter menurut surat Luqman ayat 12-14 pada siswa SMK Cibening sudah berjalan dengan baik. Peserta didik menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter ini dengan adanya berbagai program kegiatan yang diadakan di sekolah. Dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter ini ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, baik faktor internal maupun eksternal. Misalnya faktor pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi, lingkungan dan pergaulan siswa, serta faktor teladan dari guru dan orang tua.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan Karakter, Surat Luqman Ayat 12-14

Abstract

The problem currently faced by educational institutions is moral decadence. Moral decadence is prevalent among students, especially secondary school students who are in the process of finding their identity. The study on the implementation of character education values based on Surat Luqman verses 12-14 among students at SMK Cibening aims to analyse the character education values of students based on one of the strongest sources of Islamic law, namely the Qur'an. Research data was obtained through a descriptive qualitative field research approach, involving observation, documentation, and interviews with the School Principal, Deputy Head of Student Affairs, Islamic Education Teachers, and students. The results of the study show that the character education values according to Surah Luqman verses 12-14 include the values of gratitude and wisdom according to verse 12, the value of monotheism according to verse 13, and the value of devotion to parents according to verse 14. The implementation of character education values according to Surah Luqman verses 12-14 among students at SMK Cibening

is already running well. Students apply these character education values through various programmes and activities held at the school. In the implementation of these character education values, there are several supporting and hindering factors, both internal and external. For example, the influence of globalisation and technological advancements, the students' environment and social circles, as well as the example set by teachers and parents.

Keywords: *Values, Character Education, Surat Luqman Verses 12-14*

Pendahuluan

Dekadensi moral merupakan permasalahan dan tantangan yang dihadapi manusia sejak zaman Nabi Adam ‘alaihi salam sampai saat ini. Inilah salah satu visi hadirnya para Rasulullah ke muka bumi, yaitu untuk memperbaiki Akhlak, atau karakter manusia.

Hakikatnya tujuan dasar diselenggarakannya pendidikan dalam islam adalah untuk melahirkan manusia-manusia yang berakhlak mulia. Tanpa perbaikan akhlak sebagai hasil dari sebuah proses pendidikan maka pendidikan hanya menjadi setumpuk teori dan gagasan yang tidak berdampak bagi kehidupan umat manusia. Proses pendidikan harus mampu merawat fitrah hidup manusia sebagai seorang hamba Allah SWT dan menjaga manusia dari perbuatan kemaksiatan.

Dalam konteks pendidikan Islam, Al-Qur'an menjadi sumber rujukan utama dalam membentuk karakter yang mulia. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam memberikan kerangka kerja yang komperhensif untuk pendidikan karakter dengan menekankan pentingnya perkembangan moral dan pembentukan individu yang berbudi pekerti luhur (Parpatih, 2025). Al- Qur'an merupakan sebuah peraturan bagi umat sekaligus sebagai way of life (yang kekal hingga akhir masa). Hal ini menjadi kewajiban umat islam untuk berpegang teguh padanya. Di dalam Al-Qur'an tidak memuat sedikitpun kebatilan serta kebenarannya yang terpelihara dan terjamin keasliannya oleh Allah SWT sampai hari kiamat (Sirjani, 2010).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya. (QS. Al-Hijr: 9)

Jadi dapat kita simpulkan bahwa Al-Qur'an sebagai suatu ajaran umat islam yang diturunkan Allah SWT dan keasliannya terpelihara sampai akhir zaman. Al-Qur'an juga berisi petunjuk untuk menuju kearah kehidupan yang lebih baik, tinggal bagaimana manusia memanfaatkannya atau meninggalkan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Namun sebaliknya Al-Qur'an berarti mendambakan suatu ketenangan lahir dan batin, karena ajaran didalam Al-Qur'an berisi kedamaian

Al-Qur'an adalah akhlak Nabi Muhammad SAW maksudnya ialah Rasulullah SAW beramal dengan apa yang ada didalam Al-Qur'an dan menjauhi segala larangan yang ada didalam Al-Qur'an. Jadi bila kita hendak mengarahkan pendidikan kita, menumbuhkan karakter yang kuat pada anak, maka model atau metode yang memiliki karakter yang sempurna yaitu Nabi Muhammad SAW. Karena Al-Qur'an dipilih untuk menjadi pedoman dari pendidikan karakter.

Pendidikan karakter banyak diajarkan dalam Al-Qur'an sebagai bagian dari penjelasan akan pentingnya pendidikan karakter seperti kisah Luqman al-Hakim yaitu salah satu figur yang dapat kita teladani karena kearifan beliau dalam mendidik putranya. Disamping itu banyak sekali keistimewaan yang dimiliki beliau dalam mendidik putranya sehingga Allah sampai mengabadikannya dalam Al-Qur'an. Jadi kita sebagai umat islam hendaknya dapat mengambil pelajaran, hikmah, yang terkandung didalamnya dengan cara menelaah, meneliti, dan mengamalkan nasihat Luqman kepada anaknya yang tercantum dalam Al-Qur'an.

Dalam QS.Luqman ayat 12-14 ini, memuat nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan adanya pendidikan karakter yang sesuai dengan kaidah Al-Qur'an maka menjadi sangat penting untuk dapat dikaji dan diterapkan dalam kehidupan khususnya dalam pendidikan. Walaupun banyak terdapat ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter, namun penulis memfokuskan penelitian ini pada surat Luqman ayat 12-14 karena ayat ini mewakili pembahasan ayat yang memiliki keterkaitan makna paling dekat dengan pendidikan karakter. Adapun nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-14 tersebut adalah: 1) Pendidikan akidah meliputi larangan berbuat syirik, kufur pada nikmat Allah dan meyakini adanya tempat Kembali, 2) Pendidikan akhlak meliputi perintah berbakti kepada orang tua, perintah bersyukur, jujur, ramah, dan rendah hati.

Dalam pendidikan formal, nonformal atau di masyarakat saat ini banyak terjadi permasalahan yang jauh dari ajaran atau nilai-nilai Al-Qur'an. Hal itu dapat kita lihat dengan mudah melalui media sosial maupun dalam kehidupan sehari-hari. Seperti permasalahan yang terjadi di SMK Cibening, disinyalir bisa terjadi karena beberapa faktor antara lain: perbedaan karakter setiap peserta didik sehingga guru kesulitan untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa, permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga ataupun di masyarakat yang juga ikut mempengaruhi karakter siswa. Permasalahan lain yang kerap muncul adalah peserta didik yang datang terlambat ke sekolah di pagi hari dan masih terdapat peserta didik yang melanggar aturan sekolah lainnya. Hal itu diperparah dengan pihak sekolah maupun guru tidak dapat mengontrol pergaulan peserta didik di luar jam sekolah, sehingga guru tidak mengetahui perkembangan karakter siswa secara optimal.

Dalam fenomena kehidupan yang terjadi di masyarakat saat ini, banyak penyimpangan perilaku yang menyebabkan kita jauh dari ajaran atau nilai-nilai Al-Qur'an. Hal itu dapat kita lihat dengan mudah melalui media sosial maupun dalam kejadian sehari-hari, seperti fenomena yang telah dijelaskan di atas yaitu terjadinya praktek dekadensi moral. Dekadensi moral adalah suatu kemerosotan moral yang terjadi pada seseorang yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Dekadensi moral yang sering terjadi seperti kasus narkoba, pembunuhan, pemerkosaan, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, berani melawan guru, bullying serta maraknya kekerasan dikalangan pelajar, anak yang berbohong pada orang tua dan lain sebagainya.

Berdasarkan fenomena yang banyak terjadi akhir-akhir ini di kalangan anak-anak sekolah khususnya di SMK Cibening, yang menurut pandangan masyarakat siswanya lebih aktif dan lebih membutuhkan bimbingan akhlak serta agama dibandingkan dengan siswa SMA ataupun MA. Maka peneliti tertarik untuk menggali dan membahas lebih jauh serta melakukan

penelitian tentang Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Surat Luqman Ayat 12-14 Pada Siswa SMK Cibening.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi (Sugiyono, 2012: 13).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah (Moleong, 2013:26). Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana upaya sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di SMK Cibening, penelitian ini dilakukan secara observasi dengan menitik beratkan pada peran seorang pendidik dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12-14 dan melihat kondisi peserta didik secara langsung di lapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara/Interview

Wawancara atau interview adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan narasumber dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan (Sudjiono: 2011).

2. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Arikunto (2016) menyatakan bahwa observasi adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang diselidiki, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2016 h.201)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data yang telah peneliti uraikan dan berdasarkan realita yang peneliti temukan di lapangan, maka peneliti akan menyajikan analisis dan pembahasan data yang didapat dari hasil penelitian.

1. **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Surat Luqman Ayat 12-14**

Nilai-nilai pendidikan karakter menurut surat Luqman ayat 12-14 adalah seperangkat nilai moral, etika, dan sikap positif yang ditanamkan oleh seorang hamba bernama Luqman Al-Hakim kepada putranya yaitu Tsaran yang kisahnya dibahas

dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-14. Di masa sekarang, nilai-nilai pendidikan karakter itu sangat cocok untuk dipahami dan diterapkan oleh sekolah terhadap siswa. Nilai-nilai karakter seperti syukur dan hikmah dalam surat Luqman ayat 12, nilai karakter tauhid dalam surat Luqman ayat 13, dan nilai karakter berbakti kepada orang tua dalam surat Luqman ayat 14 memiliki peranan penting bagi terciptanya karakter siswa yang agamis, bijaksana, sopan, santun dan unggul dalam berbagai bidang.

Nilai-nilai pendidikan karakter di atas sudah sesuai dengan penafsiran Prof. Muhammad Quraish Shihab di dalam kitab tafsir Al-Misbah. Shihab (2002: 127) menafsirkan bahwa menurut Surat Luqman ayat 12-14 ada beberapa kandungan penting di dalamnya yang bisa kita ambil, diantaranya: penekanan implementasi tentang konsep hikmah, perintah Allah SWT kepada manusia untuk senantiasa bersyukur, berisi nilai-nilai keimanan (tauhid), dan berisi tentang perintah untuk berbuat baik kepada kedua orang tua. Dalam tafsirnya Quraish Shihab juga menjelaskan bahwa metode dalam mendidik anak hendaknya didasari oleh rasa kasih sayang, bijaksana, dan dengan gaya penyampaian yang halus terhadap peserta didik. Oleh karena itu guru di SMK Cibening selalu menasehati dan memberikan pemahaman kepada siswa dengan lemah lembut tentang pentingnya mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter menurut surat Luqman ayat 12-14.

Nilai-nilai karakter dalam surat Luqman ayat 12-14 juga memiliki keterkaitan dan saling menguatkan satu sama lain. Seperti yang dikatakan oleh Imam Ath-Thabari (1312 H) dalam kitab tafsir Jami' Al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an bahwa salah satu aplikasi hikmah adalah syukur, baik bersyukur kepada Allah maupun bersyukur kepada sesamanya (orang tua) karena dengan bersyukur seseorang akan mengenal Allah SWT (tauhid) dan mengenal anugrah-Nya serta akan merealisasikan dengan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu nilai-nilai karakter tersebut juga masih sangat relevan untuk dipahami dan diajarkan kepada siswa di masa sekarang.

2. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Surat Luqman Ayat 12-14 pada Siswa SMK Cibening

Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Surat Luqman Ayat 12-14 Pada Siswa SMK Cibening sudah terealisasikan dengan baik. Sekolah, pendidik, dan seluruh staf yang ada telah ikut berperan dalam pemahaman dan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter menurut surat Luqman ayat 12-14.

Banyak metode, strategi dan pendekatan yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dalam upaya pemahaman dan penanaman nilai-nilai karakter agar mudah dipahami oleh siswa. Strategi itu misalnya dengan cara menarik rasa ingin tahu siswa dengan menceritakan kisah-kisah para Nabi dan kisah umat terdahulu yang memiliki karakter baik seperti syukur, hikmah, tauhid, dan berbakti kepada orang tua, kemudian dipahami dan diambil hikmah serta keteladanannya. Strategi lainnya adalah dengan melakukan pendekatan secara personal melalui dialog dan nasihat secara lemah lembut terhadap siswa karena setiap siswa memiliki latar belakang, masalah dan kemampuan

yang berbeda dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter menurut surat Luqman ayat 12-14. Strategi dan metode ini sudah sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Luqman terhadap anaknya. Dalam kitab tafsir Al-Misbah, Prof. Quraish Shihab (2002) menyebutkan bahwa dalam memberikan pendidikan kepada putranya, Luqman menggunakan enam metode, yaitu: 1) metode mauizah (nasehat), 2) metode targhib wa tarhib (penghargaan dan sanksi), 3) metode hiwar (dialog), 4) metode uswah (keteladanan), 5) metode pembiasaan, dan 6) metode amtsal (perumpamaan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, dapat dianalisis bahwa karakter peserta didik di SMK Cibening dapat terbentuk menjadi pribadi yang memiliki kesadaran rasa syukur yang besar, berpikir kritis dan bijaksana dalam bertindak, rajin beribadah dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap Allah SWT, serta berbakti kepada orang tua.

Walaupun tidak semua siswa SMK Cibening memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan nilai karakter menurut surat Luqman ayat 12-14, namun dengan adanya kebijakan sekolah, tata tertib dan peraturan yang sekolah buat tidak menutup kemungkinan nantinya akan membentuk karakter yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Jadi secara keseluruhan, Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Surat Luqman Ayat 12-14 Pada Siswa SMK Cibening telah berjalan dengan baik. Dalam pengaplikasian nilai-nilai pendidikan karakter menurut surat Luqman ayat 12-14 di SMK Cibening dapat dilihat melalui berbagai program kegiatan dan proses pembelajaran setiap harinya, baik di kelas maupun di luar kelas. Setiap guru selalu mengajak siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa bersama sebagai salah satu bentuk pengimplementasian nilai karakter tauhid menurut surat Luqman ayat 13. Guru juga mengajak peserta didik untuk menyelesaikan berbagai masalah dengan tidak terburu-buru dan melakukan musyawarah sebagai salah satu bentuk implementasi nilai hikmah atau bijaksana menurut surat Luqman ayat 12. Selain itu guru juga selalu membiasakan senyum, sapa dan salam ketika siswa baru datang ke sekolah ataupun ketika siswa hendak pulang ke rumah sebagai salah satu bentuk implementasi nilai karakter berbakti kepada orang tua menurut surat Luqman ayat 14.

Selain melalui proses pembelajaran di kelas, Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Surat Luqman Ayat 12-14 Pada Siswa SMK Cibening juga dapat dilihat melalui adanya berbagai program kegiatan sekolah. Di SMK Cibening rutin diadakannya kegiatan keagamaan sebagai bentuk implementasi nilai karakter tauhid menurut surat Luqman ayat 13, seperti sholat dzuhur berjamaah, sholat dhuha dan membaca surat Yaasin bersama setiap hari Jum'at, khataman juz 'Ama setiap satu bulan sekali di hari Jum'at kliwon dan lain sebagainya. Pendidik juga selalu memberikan contoh yang baik bahkan memberikan teguran dan hukuman (metode targhib wa tarhib) kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang melanggar aturan sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Surat Luqman Ayat 12-14 meliputi nilai syukur dan hikmah menurut ayat 12, nilai tauhid menurut ayat 13, dan nilai berbakti kepada orang tua menurut ayat 14. Nilai-nilai karakter itu memiliki peran yang sangat besar dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.
2. Implementasi nilai pendidikan karakter menurut surat Luqman ayat 12-14 pada siswa SMK Cibening sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat kita lihat dari terlaksananya berbagai program kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa di SMK Cibening. Misalnya melalui kegiatan pembacaan surat Yaasin dan sholat dhuha berjamaah setiap hari Jum'at, membiasakan senyum, sapa, salam ketika bertemu dengan guru, siswa aktif mengikuti berbagai ekstrakurikuler dan organisasi sekolah seperti OSIS dan IRMA untuk menambah pengetahuan di luar jam sekolah, dan lain sebagainya.

Bibliografi

- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, O. R. (2022). Metode Internalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 9-18.
- Moleong L J. (2013). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Parpatih, S. (2025). Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an: Membangun Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, Prin.or.id
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 11*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sirjani, R., & Khaliq, A. A. (2010). *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an terj. Sarwedi M. Amin Hasibuan dan Afif Mahmudi*, Solo: Aqwam.
- Shobarudin, H., & Nurhayati, N. (2025). PENDAMPINGAN PENINGKATAN LITERASI UNTUK ANAK USIA DINI DAN SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN PURWAWINANGUN KUNINGAN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 39-45.
- Shobaruddin, H., & Sopiah, W. (2025). MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI KADUAGUNG. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 6(2), 148-153.
- Sudjiono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet.12, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Peneliian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 16, Bandung: Alfabeta.